BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai prosedur akuntansi kas kecil, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur akuntansi kas kecil pada Kumon Cikutra Baru adalah suatu kegiatan perusahaan dimana semua hal yang berkaitan dengan transaksi-transaksi kecil. Secara keseluruhan prosedur akuntansi kas kecil pada pada Kumon Cikutra Baru belum cukup baik karena tidak dibuatnya surat keputusan pembentukan kas kecil oleh pemilik dan pengisian kas kecil yang tidak dibayar segera oleh bagian keuangan. Hal ini menghambat kegiatan operasional kas kecil pada Kumon Cikutra Baru. Namun disamping itu pemisahan fungsi kas dan fungsi akuntansi pada perusahaan kumon sudah sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku
2. Pelaksanaan siklus akuntansi kas kecil pada Kumon Cikutra Baru belum dapat dikatakan baik karena dalam penulisan nomor dokumen masih manual, hal ini dapat menyebabkan pemborosan dokumen perusahaan, serta tidak adanya keterangan beban pada kolom “keterangan” yang terdapat pada formulir *reimbursement.* Namun disamping itu dokumen yang ada pada siklus akuntansi Kumon Cikutra Baru sudah lengkap dan tersedia jika dibutuhkan. Dokumen formulir *reimbursement* yang sudah terkomputerisasi meminimalisir

kecurangan permintaan pengisian dana kas kecil, karena setiap pengajuan dokumen formulir *reimbursement* ini harus disertai dengan bukti transaksi pengeluaran.

3. Pada pelaksanaan sistem akuntansi kas kecil Kumon Cikutra Baru sudah berbasis teknologi dalam penginputan kas kecilnya yaitu dengan menggunakan aplikasi Kumon Ledger, tetapi dalam pelaksanaan aplikasi Kumon Ledger belum dikatakan baik karena semua pencatatan dan penggolongan jenis transaksi pengeluaran akan di munculkan keterangan “biaya” sementara biaya dan beban itu berbeda. Selain itu tidak adanya pencatatan dana selisih kas kecil jika terjadi selisih kas kecil dalam pemeriksaan kas kecil, penundaan pencatatan penerimaan dana kas kecil yang dilakukan bagian administrasi dan penginputan nomor refrensi juga tanggal yang harus diketik manual berpeluang salah saji informasi akuntansi kas kecil.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada pada Kumon Cikutra Baru, penulis akan memberikan saran yang semoga berguna sebagai bahan pertimbangan dan menjadi masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang, seperti :

1. Pelaksanaan prosedur pengelolaan akuntansi kas kecil yang ada pada Kumon Cikutra Baru belum dapat dikatakan baik karena dalam pembentukan kas kecil tidak disertai surat keputusan pembentukan kas kecil, untuk mengatasi masalah ini adalah bagian keuangan meminta izin kepada pemilik untuk

membuat bukti surat pembentukan kas kecil, bahwasanya perusahaan mempunyai bukti tertulis mengenai pembentukan kas kecil. Selain itu masalah yang penulis temukan pada pelaksanaan prosedur pengisian kembali kas kecil yaitu bagian keuangan tidak mengisi segera kas kecil ketika sudah ditingkat minimum, dikarenakan pemilik menghadiri kegiatan seminar yang diadakan oleh kumon pusat. Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di dalam prosedur pengisian kas kecil pada pada Kumon Cikutra Baru sebaiknya dilakukan evaluasi dari pemilik dan karyawan atas penerapan prosedur pengisian kembali kas kecil, agar kegiatan operasional kas kecil dapat berjalan lancar.

2. Pelaksanaan siklus akuntansi pun belum dapat dikatakan baik karena penulisan nomor dokumen bukti kas keluar dan formulir pengisian kembali kas kecil masih dilakukan manual, hal ini dapat menyebabkan pemborosan dokumen perusahaan. Untuk mengatasi kendala ini sebaiknya bagian keuangan membuat penomoran dokumen secara komputeriasi sehingga pemborosan dokumen tidak terjadi dan pengawasan penggunan dokumenpun dapat terkontrol dengan baik, begitupun pada siklus formulir *reimbursement*, tampilan pada kolom “keterangan” tidak diberi keterangan beban, untuk mengatasi masalah ini sebaiknya pemilik memberi saran pada pengembang sistem aplikasi Kumon Ledger agar menambahkan keterangan beban pada kolom “keterangan” yang terdapat pada aplikasi Kumon Ledger.

3. Pelaksanaan sistem akuntansi kas kecil yang menggunakan aplikasi Kumon Ledger belum dapat dikatakan baik karena semua pencatatan pengeluaran kas kecil dijurnal:

Biaya	xxx	
Kas Kecil		xxx

Jurnal yang seharusnya untuk pengeluaran kas kecil :

Beban	xxx	
Kas Kecil		xxx

Tidak adanya pencatatan jika ada selisih kas kecil, jurnal yang seharusnya digunakan dalam pencatatan selisih kas kecil sebagai berikut:

Selisih kas lebih *(cash overage)*

Kas Kecil	xxx	
Selisih kas Kecil		xxx

Selisih kas kurang *(cash shortage)*

Selisih kas Kecil	xxx	
Kas Kecil		xxx

Selisih kas kecil lebih dianggap sebagai pendapatan dan selisih kas kecil kurang dianggap sebagai beban atau kerugian. Dalam laporan Laba/Rugi selisih kas lebih akan diinformasikan sebagai pendapatan di luar usaha dan selisih kas kurang akan diinformasikan sebagai beban di luar usaha. Selisih kas yang terjadi saat terjadinya transaksi namun belum dicatat dalam jurnal maka tidak perlu dibuat jurnal koreksi, tetapi jika sudah dicatat dalam jurnal atau karena kesalahan pencatatan maka harus dilakukan jurnal koreksi.

Begitu juga pada saat penginputan data transaksi penerimaan kas kecil yang ditunda oleh bagian administrasi. Untuk mengatasi permasalahan ini sebaiknya bagian keuangan memberi teguran kepada bagian administrasi agar tidak menunda pencatatan jika telah menerima dana pengisian kas maupun pengeluaran kas kecil. Selain itu penginputan tanggal dan nomor refrensi secara manual berpeluang salah dalam penyajian informasi akuntansi kas kecil. Untuk mengatasi kendala pada sistem Kumon Ledger ini perusahaan harus mengembangkan aplikasi Kumon Ledger dengan mendisain inputan tanggal dan nomor refrensi secara otomatis, agar meminimalisir salah pencatatan tanggal transaksi dan nomor refrensi sehingga informasi kas kecil yang disajikan akurat dan dapat dipercaya.